

IMPLEMENTASI PROGRAM KEMITRAAN PADA PT. ANGKASA PURA II DALAM UPAYA MEMPERTAHANKAN CITRA PERUSAHAAN

Yuni Febriani¹
Linda Islami²

Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Budi Luhur

Email: Yunifebriani48@gmail.com /.....

Linda.islami@budiluhur.ac.id/081297363355

ABSTRACT

This Thesis background is a discussion about Implementation of Partnership Program PT Angkasa Pura II to Maintain Corporate's Image. This research aims to find out Implementation of Partnership Program PT Angkasa Pura II to Maintain Corporate's Image. The theory used in his research is the concept of Implementation, Where the concept of this implementation explain right how have program program activities partnership. Paradigm is used Post-positivism. Data collection obtained through observation and in-depth interviews and acquired through study literature available from a source like the documents, book, and others. Informans obtained based on purposive sampling namely by choose informants having attachment with the theme research and compare the results of interviews with the situation environment, and secondary data from the literature, corporate's data, and corporate's documentary. The research are key informan and informan which have responsibility with corporate social responsibility programs and the research object is PT Angkasa Pura II Corporate Social Responsibility activities. The research will show that Implementation of Partnership Program PT Angkasa Pura II to Maintain Corporate's Image well received by the community and can also maintain the image of company gives positive impact to PT Angkasa Pura II image. The conclusion of this research is to maintain PT Angkasa Pura II positive image, they use corporate social responsibility activities, use Corporate Social Responsibility activities gives benefit for society and has positive effect for corporate image. The advice be improved by making a new program.

Key words : Implementation, Corporate Social Responsibility, image, public relations

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia industri, tidak hanya berbicara mengenai keuntungan dan kegiatan produksi saja. Karena lambat laun muncul pandangan bahwa lingkungan sosial merupakan bagian penting dalam perkembangan dunia industri bagi perusahaan. Munculnya kesadaran bahwa kegiatan produksi suatu perusahaan secara tidak langsung telah menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan sosial maupun lingkungan fisik di sekitar perusahaan, membuat beberapa perusahaan merasa penting untuk melakukan kegiatan yang bersifat sosial. Kegiatan yang bersifat sosial ini kemudian disebut sebagai *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan.

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74 bahwa Tanggung jawab sosial dan lingkungan harus dianggarkan (dibiayakan), sehingga mewajibkan perusahaan untuk melakukan aktivitas tanggung jawab perusahaan.

Hal itupun dilakukan oleh PT Angkasa Pura II (Persero) yang merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara yang mengelola jasa bandar udara dan pelayanan lalu lintas udara, berdirinya Angkasa Pura II bertujuan untuk menjalankan pengelolaan dan pengusahaan dalam bidang jasa bandar udara dan jasa terkait bandar udara dengan mengoptimalkan pemberdayaan potensi sumber daya yang dimiliki dan

¹ 1371501063 Mahasiswa Konsentrasi *Public Relations*, Ilmu Komunikasi, Universitas Budi Luhur, Jakarta

² Dosen Pembimbing

penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Keberlangsungan usaha Angkasa Pura II tidak lepas dari peran serta masyarakat yang berdomisili di sekitar wilayah kerja Angkasa Pura II.

Angkasa Pura II juga memiliki program kegiatan dimana kegiatan tersebut merupakan tanggung jawab sosial dalam meningkatkan kesejahteraan dan kepedulian terhadap lingkungan sosial, dengan cara menyisihkan sebagian keuntungan setiap tahun sesuai program pemerintah yang tercantum dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor : PER.03/MBU/2015 dan KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002. Dimana peraturan tersebut berisikan program pemerintah mengenai tanggung jawab sosial bagi Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Program tersebut bernama Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) ini merupakan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai entitas bisnis untuk berbagi hasil dari sukses bisnis dengan komunitas masyarakat dan lingkungan disekitar wilayah usaha Angkasa Pura II adalah hal penting yang terpisahkan bagi perusahaan. Sehingga antara keduanya harus terjalin hubungan yang harmonis, dan dapat pula terciptanya iklim kehidupan masyarakat yang lebih baik.

Dalam penelitian ini, peneliti fokus kepada program *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Program Kemitraan, karena ada permasalahan yang peneliti temukan yang sekiranya perlu untuk dijadikan studi ilmiah, yaitu sebagai aktualisasi program *corporate social responsibility* di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) seperti Angkasa Pura II yang sudah berlangsung lama dan ingin menunjukkan komitmennya dalam tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat sekitar. Dimana Angkasa Pura II ini terletak di wilayah Tangerang, maka dari itu Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) ini

dlakukan di kota Tangerang, Tangerang Kabupaten, dan Tangerang Selatan (Tangsel) dengan sasarannya yaitu masyarakat yang memiliki Usaha Kecil Menengah (UKM).

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian diatas adalah : "bagaimana Implementasi Program Kemitraan Pada PT. Angkasa Pura II (Persero) Dalam Upaya Mempertahankan Citra Perusahaan?", dan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi program kemitraan pada PT. Angkasa Pura II (Persero) dalam upaya mempertahankan citra perusahaan. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, konsep implementasi.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini peneliti menggunakan paradigma post-positivisme sebagai alat untuk penelitian ini, alasan peneliti menggunakan post-positivisme karena peneliti ingin memaparkan dan menggambarkan kembali hasil pengamatan melalui observasi dan wawancara kepada pihak-pihak terkait. Yakni dengan memberikan rekomendasi terhadap kelemahan-kelemahan yang terdapat pada objek yang diteliti. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif ini karena sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini yaitu ingin mengetahui bagaimana implementasi program kemitraan pada PT. Angkasa Pura II dalam upaya mempertahankan citra perusahaan. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif bahwa penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif yaitu peneliti mencoba untuk menggambarkan (mendeskripsikan) hasil penelitian ini secara menyeluruh dari suatu keadaan atau gejala yang muncul dengan menggunakan kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku orang-orang yang diamati. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk memperoleh gambaran dan mencari jawaban secara mendasar mengenai masalah yang terjadi menurut keadaan

yang sebenarnya pada saat penelitian berlangsung .

Subjek penelitian ini adalah masyarakat yang menerima mitra binaan. Subyek terdiri dari *Key Informan*, *Informan 1*, *Informan 2*, dan *Informan 3* yang telah dipilih oleh peneliti. Obyek penelitian ini adalah Implementasi Program Kemitraan PT. Angkasa Pura II (Persero) Dalam Upaya Mempertahankan Citra Perusahaan. Peneliti memilih obyek tersebut adalah untuk mengetahui bagaimana masyarakat mengimplementasikan program kemitraan PT. Angkasa Pura II (Persero). Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di PT Angkasa Pura II (Persero) Kantor Cabang Utama Bandar Udara Soekarno-Hatta International Airport gedung 601 Jakarta 19110. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber karena melalui wawancara, observasi untuk mendapatkan suatu validitas data yang akurat dari wawancara dan observasi secara langsung di dalam objek penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam buku Membedah Konsep dan Aplikasi CSR, Yusuf Wibisono menguraikan 10 keuntungan fungsi *Corporate Social Responsibility* yang dapat diperoleh oleh perusahaan jika melakukan *Corporate Social Responsibility*, yaitu:

a) Mempertahankan dan mendongkrak reputasi dan *image* perusahaan

Perbuatan destruktif pasti akan menurunkan reputasi perusahaan, sebaiknya kontribusi positif pasti akan mendongkrak reputasi dan *image* positif perusahaan. *image/citra* yang positif ini penting untuk menunjang keberhasilan perusahaan.

b) Layak mendapatkan *social licence to operate*.

Masyarakat sekitar adalah komunitas utama perusahaan. Ketika mereka mendapatkan keuntungan dari perusahaan, maka

dengan sendirinya mereka akan merasakan memiliki perusahaan. Sehingga imbalan yang diberikan kepada perusahaan adalah keleluasaan untuk menjalankan roda bisnisnya di kawasan tersebut.

c) Mereduksi resiko bisnis

perusahaan. Mengelola resiko di tengah kompleksnya permasalahan perusahaan merupakan *esensial* untuk suksesnya usaha. Ketidak harmonisan hubungan antara perusahaan dengan *stakeholder* akan mengganggu kelancaran bisnis perusahaan. Bila sudah terjadi permasalahan, maka biaya untuk *recovery* akan jauh berlipat apabila dibandingkan dengan anggaran untuk melakukan program *Corporate Social Responsibility*. Oleh karena itu program CSR sebagai langkah *Preventif* untuk mencegah memburuknya hubungan dengan *stakeholder* perlu mendapat perusahaan.

d) Melebarnya akses menuju sumber

daya. *Track record* yang baik dalam pengelolaan *Corporate Social Responsibility* merupakan keunggulan bersaing bagi perusahaan yang dapat membantu memuluskan jalan menuju sumber daya yang diperlakukan perusahaan.

e) Membentangkan akses menuju

market. Investasi yang ditanamkan untuk *Corporate Social Responsibility* ini dapat menjadi tiket bagi perusahaan menuju peluang yang lebih besar.

f) Mereduksi biaya.

Banyak contoh biaya yang dapat dilakukan dengan melakukan *Corporate Social Responsibility*. Misalnya: dengan mendaur ulang limbah pabrik dalam proses produksi. Selain dapat menghemat biaya produksi, juga membantu agar limbah buang

ini menjadi lebih aman bagi lingkungan.

- g) **Memperbaiki hubungan dengan stakeholder.** Implementasi *Corporate Social Responsibility* membantu menambah frekuensi komunikasi dengan *stakeholder* kepada perusahaan.
- h) **Memperbaiki hubungan dengan regulator.** Perusahaan yang melaksanakan *Corporate Social Responsibility* akan membantu meringankan beban pemerintah sebagai regulator yang sebenarnya bertanggung jawab terhadap kesejahteraan lingkungan dan masyarakat.
- i) **Meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan.** *Image* perusahaan yang baik dimata *stakeholder* dan kontribusi positif yang diberikan perusahaan kepada masyarakat serta lingkungan, akan menimbulkan kebanggaan tersendiri bagi karyawan yang bekerja dalam perusahaan mereka sehingga meningkatkan motivasi kerja mereka.
- j) **Peluang mendapatkan penghargaan.** Banyaknya penghargaan atau *reward* yang diberikan kepada pelaku *Corporate Social Responsibility* sekarang akan menambahkan bagi perusahaan untuk mendapatkan *award*¹

Program Kemitraan ini merupakan program yang memberikan pinjaman dana sebagai salah satu kegiatan *Corporate Social Responsibility* PT. Angkasa Pura II (Persero) dan juga memberikan program pembinaan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam usaha yang dijalankan, sehingga mereka dapat lebih meningkatkan produktifitas usaha.

¹Yusuf Wibisono, *Membedah Konsep dan Aplikasi Corporate Social Responsibility*, Jatim: Fascho Publishing, 2007, Hlm. 78

Angkasa Pura II memiliki komitmen yang kuat untuk senantiasa memberikan manfaat kepada para pemangku kepentingan secara luas. Filosofi ini dianut agar dalam setiap kegiatan yang dilakukan senantiasa dapat memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, dalam perjalanannya, kepedulian ini telah ada sejak awal pendirian, dan seakin diperkuat dengan terbitnya UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas terbit dan konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Angkasa Pura II menyadari bahwa kegiatan operasional yang dilakukannya dapat memberikan dampak bagi masyarakat khususnya disekitar lokasi bandara, baik dunia industri, sosial, dan lingkungan. Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilaksanakan Angkasa Pura II mencerminkan tanggung jawab moralnya terhadap pemangku kepentingan, yang akan tetap dijunjung dengan atau tanpa adanya aturan hukum.

Program kemitraan merupakan salah satu komitmen *corporate social responsibility* (CSR) dari PT Angkasa Pura II (Persero) untuk bertanggung jawab terhadap masyarakat khususnya disekitar bandara soekarno-hatta dituangkan dalam peraturan Menteri BUMN Nomer PER-09/MBU/07/2015 yang dilaksanakan di seluruh bandar udara melalui berbagai program, baik di lingkungan internal maupun di lingkungan masyarakat. Dampak lingkungan yang timbul akibat operasional perusahaan harus ditekan serendah mungkin demi tercapainya kelestarian lingkungan sosial

Pembahasan ini terkait didalam hasil penelitian mengenai program kemitraan yang diberikan PT Angkasa Pura II. Serta komitmen dan kebijakan Angkasa Pura II terhadap masyarakat, mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan yang

bertujuan untuk pemberdayaan kondisi sosial masyarakat, terjalinnya hubungan perseroan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan masyarakat setempat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada 14 Maret 2017 - 30 Maret 2017. Dalam mempertahankan citra perusahaan, hampir semua perusahaan harus melakukan beberapa proses untuk mendukung keberhasilan itu sendiri sehingga dapat mempertahankan citra ditengah ketatnya persaingan industri, yang diperoleh dari wawancara dengan beberapa sumber dari *Key Informan*, *Informan 1*, *Informan 2*, dan *Informan 3* serta hasil observasi selama melaksanakan penelitian dan data-data lain yang diperoleh pada saat penelitian dapat memberikan gambaran mengenai Implementasi Program Kemitraan PT. Angkasa Pura II (Persero) Dalam Upaya Mempertahankan Citra Perusahaan.

Salah satu sasaran konsep *corporate social responsibility* dalam program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL) adalah kesejahteraan. konsep *corporate social responsibility* ini di implementasikan dalam bentuk program kemitraan melalui pembinaan dan pengembangan ekonomi masyarakat dengan bantuan modal, peningkatan kompetensi, dan membangkitkan jiwa wirausaha

Hal ini sejalan dengan tujuan dasar implementasi *corporate social responsibility* bahwa Angkasa Pura II sebagai entitas bisnis kebandaudaraan mesti memiliki kontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan membantu meningkatkan dan memberdayakan masyarakat menjadi komunitas yang mandiri secara ekonomi. Untuk membina hubungan yang kondusif dengan masyarakat sekitar wilayah operasionalnya. AngkasaPura II merealisasikan berbagai kegiatan pembangunan potensi ekonomi masyarakat dengan satu tujuan, meningkatkan unit-unit usaha kecil dan

mnengah (UKM) agar mampu tumbuh dan berkembang menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Penggunaan dana pada Program Kemitraan diperuntukan untuk penyaluran kepada mitra binaan, hibah dan biaya operasional. Adapun realisasi dana tersedia untuk Program Kemitraan pada tahun 2015 sebesar Rp51.432.915.867,87 atau 11,06 % diatas Rencana Anggaran Kerja Anggaran (RKA) Angkasa Pura II. Dari jumlah dana yang tersedia tersebut telah disalurkan kepada para mitra binaan yang berada di sekitar wilayah kerja Perusahaan sebesar Rp45.240.000.000,00

Berdasarkan dari hasil peneliti yang diperoleh dari wawancara mendalam dengan beberapa sumber dari *key informan* dan 3 orang *informan* serta hasil dari observasi selama melakukan penelitian, peneliti menemukan beberapa pembahasan yang menarik terkait dengan Implementasi program kemitraan pada PT Angkasa Pura II (Persero) Dalam Upaya Mempertahankan Citra Positif Perusahaan dalam penelitian ini. Pembahasan ini terkait didalam hasil penelitian mengenai program kemitraan yang diberikan PT Angkasa Pura II. Serta komitmen dan kebijakan Angkasa Pura II terhadap masyarakat, mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan yang bertujuan untuk pemberdayaan kondisi sosial masyarakat, terjalinnya hubungan perseroan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan masyarakat setempat.

Berdasarkan hasil wawancara dari *key informan* dan *informan*, maka peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan *corporate social responsibility* melalui program kemitraan yang dilakukan oleh PT Angkasa Pura II dapat membentuk pengalaman masyarakat terhadap perusahaan, maka dengan demikian PT Angkasa Pura II dapat semakin dekat dengan masyarakat, dalam arti respon masyarakat terhadap PT Angkasa Pura II melalui kegiatan *corporate social responsibility* melalui program

kemitraan, dan berdampak positif bagi perusahaan yaitu mempertahankan citra PT Angkasa Pura II.

Hasil penelitian dari program ini adalah Program kemitraan ini membantu masyarakat yang memiliki Usaha Kecil Menengah (UKM) dari sektor yang berbeda, seperti: perdagangan, industri, pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, jasa, dan lainnya. Masyarakat yang telah menyerahkan proposal akan dibantu sesuai dengan kebutuhannya masing-masing, masyarakat juga merasa puas dengan adanya program kemitraan ini, karena program ini bisa membantu masyarakat yang ingin mengembangkan usahanya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai implementasi program kemitraan dalam upaya mempertahankan citra positif perusahaan. Dalam menjalankan programnya, Kemitraan dan Bina lingkungan memiliki sedikit perbedaan walaupun fokusnya adalah memberikan bantuan. Program kemitraan dilakukan dengan memberikan bantuan berupa pinjaman akan dikembalikan untuk memberikan bantuan kepada pihak lain. Berbeda dengan bina lingkungan yang dilakukan dengan sukarela sehingga PT Angkasa Pura II tidak mendapatkan apapun dalam kegiatan ini. Kegiatan *Corporate Social Responsibility* melalui program kemitraan adalah bentuk tanggung jawab perusahaan PT Angkasa Pura II (Persero) terhadap masyarakat sekitar yang bertujuan untuk membantu pemberdayaan masyarakat agar menjadi tangguh dan mandiri. Melalui kegiatan *corporate social responsibility* ini, Angkasa Pura II membentuk sebuah persepsi bahwa PT Angkasa Pura II peduli terhadap masyarakat sekitar dengan program kemitraan ini.

Kegiatan *corporate social responsibility* pada program kemitraan setiap tahunnya dan berfokus pada tema tahunan. Pelaksanaan program kemitraan dapat

dilakukan diseluruh Indonesia tetapi PT Angkasa Pura II berfokus kepada wilayah sekitar perusahaan. PT Angkasa Pura II menjadi perusahaan BUMN yang menjalankan tanggung jawab sosialnya dengan baik. Masyarakat maupun lembaga mengetahui adanya bantuan yang dapat diberikan Angkasa Pura II yang menerima proposal pengajuan penerimaan dana program kemitraan. **Saran Teoritis** Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan, terutama dalam bidang ilmu komunikasi yaitu berkaitan dengan *corporate social responsibility*. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi penelitian selanjutnya. penelitian ini telah membahas mengenai Implementasi *Corporate Social Responsibility* PT Angkasa Pura II (persero) Dalam Mempertahankan Citra Perusahaan Melalui Program Kemitraan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap PT Angkasa Pura II. **Saran Praktis** Berdasarkan hasil wawancara bahwa terjadi kurang kepuasan terhadap program kemitraan ini, karena banyak permintaan untuk bentuk program lebih bervariasi. Berdasarkan hasil dari wawancara terdapat kurangnya komunikasi antara pihak pelaksana dan pemberitahuan program, karena awalnya tidak mengetahui program *corporate social responsibility*. Berdasarkan hasil wawancara bahwa program kemitraan yang dilakukan PT Angkasa Pura II seharusnya lebih ditingkatkan lagi dengan cara membuat program baru.

DAFTAR PUSTAKA

Salinan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia.
Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi Corporate Social Responsibility*.

Sumber Website:

www.angkasapura2.co.id diakses pada tanggal 24 April 2017 Pukul 10:10 WIB